

## Analisis Relasi Makna Sinonimi dan Hiponimi dalam Lirik Lagu 'Evaluasi' Karya Baskara Putra

Fahri Maulana Yusuf<sup>1</sup>, Festus Jungsi Ananda<sup>2</sup>, Subhan Mukhlis<sup>3</sup>, Eva Dwi Kurniawan<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Teknologi Yogyakarta

E-mail: [fahrimy267@gmail.com](mailto:fahrimy267@gmail.com)<sup>1</sup>, [festusjungsi@gmail.com](mailto:festusjungsi@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[subbhanmukhlis87@gmail.com](mailto:subbhanmukhlis87@gmail.com)<sup>3</sup>, [eva.dwi.kurniawan@uty.ac.id](mailto:eva.dwi.kurniawan@uty.ac.id)<sup>4</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received May 31, 2026

Revised June 01, 2026

Accepted June 04, 2026

#### Keywords:

Semantics, Semantic Relationships, Synonyms, Hyponyms, Song Lyrics, Evaluation

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the semantic relationships of synonymy and hyponymy in the lyrics of the song "Evaluasi" by Baskara Putra through a semantic analysis. The study employs a qualitative descriptive method, with the song lyrics of "Evaluasi" serving as the data source. Data were collected through literature review and in-depth analysis of the song lyrics, then analyzed using techniques of identification, classification, contextual description, and meaning interpretation. The results indicate the presence of hyponymic and synonymic relationships within the song lyrics. Hyponymic relations were found in the words "wash face" and "brush teeth," which are part of personal care activities, as well as in the words "face," "teeth," and "heart," which are hyponyms of "body" or "physique." Meanwhile, synonymic relations were found in the word pairs "body" and "physique," "obstacle" and "problem," as well as the group of words "sad," "painful," and "wounded," which share similar meanings in describing emotional states. The research findings indicate that the use of these semantic relationships plays a role in reinforcing the message, emotion, and linguistic beauty within the song lyrics. Thus, a semantic analysis of song lyrics can provide a deeper understanding of the use of language as a means of artistic expression and communication.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received May 31, 2026

Revised June 01, 2026

Accepted June 04, 2026

#### Kata Kunci:

Semantik, Relasi Makna, Sinonimi, Hiponimi, Lirik Lagu, Evaluasi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relasi makna sinonimi dan hiponimi dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Baskara Putra melalui kajian semantik. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa lirik lagu *Evaluasi*. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan pembacaan mendalam terhadap lirik lagu, kemudian dianalisis dengan teknik identifikasi, klasifikasi, deskripsi konteks, dan interpretasi makna. Hasil penelitian menunjukkan adanya relasi hiponimi dan sinonimi dalam lirik lagu tersebut. Relasi hiponimi ditemukan pada kata *bilas muka* dan *gosok gigi* yang merupakan bagian dari aktivitas perawatan diri, serta pada kata *muka*, *gigi*, dan *hati* yang merupakan hiponim dari *tubuh* atau *raga*. Sementara itu, relasi sinonimi ditemukan pada pasangan kata *tubuh*

dan *raga*, *rintangan* dan *masalah*, serta kelompok kata *sedih*, *pedih*, dan *terluka* yang memiliki kemiripan makna dalam menggambarkan kondisi emosional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan relasi makna tersebut berperan dalam memperkuat pesan, emosi, dan keindahan bahasa dalam lirik lagu. Dengan demikian, kajian semantik terhadap lirik lagu dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan bahasa sebagai sarana ekspresi artistik dan komunikasi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Fahri Maulana Yusuf  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [fahrimy267@gmail.com](mailto:fahrimy267@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa berkembang secara sistematis karena adanya kaidah-kaidah tertentu yang diikuti oleh para penuturnya. Selain definisi umum tersebut, sejumlah ahli turut memberikan pengertian mereka mengenai bahasa. (Kridalaksana, 2008:17) mendefinisikan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Salah satu media komunikasi yang banyak digunakan manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya adalah musik. Musik menjadi sarana komunikasi karena mampu menyampaikan pesan melalui unsur suara dan lirik. Ginting (2022, sebagaimana dikutip dalam Hafizah dkk., 2024:175) . Sebagai bagian dari seni, musik juga berperan dalam perkembangan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi Surahman (2015, sebagaimana dikutip dalam Hafizah dkk., 2024:175) . Sedangkan lagu menurut Irviani (2022 dalam Fitria R. A., dkk 2025:75) adalah sebuah bahasa komunikasi yang diekspresikan melalui nada dan mempunyai hubungan yang erat dengan musik karena lagu selalu diiringi oleh musik sebagai latar belakangnya. Melalui lirik dari lagunya, seniman dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan pemikirannya yang digabungkan dengan nada dan irama. Selain karena melodi dari lagu tersebut, hal yang menjadi pusat perhatian masyarakat terhadap lagu terletak pada liriknya. Banyak orang yang menikmati musik karena tertarik pada lirik yang memiliki makna yang mendalam.

Salah satu lagu yang mencuri perhatian adalah “Evaluasi” karya Baskara Putra yang menceritakan tentang menyoroti realitas kehidupan yang sulit, mengajak pendengar untuk menerima kesulitan, menolak ekspektasi sosial yang tidak sehat, dan mendorong penggunaan seni, terutama musik, sebagai bentuk terapi dan refleksi diri. Lirik lagu yang terdapat dalam lagu tersebut dapat dikaji dengan kajian semantik terutama mengenai relasi makna sinonimi dan hiponimi.

Masalah penelitian adalah untuk mengkaji lebih mengenai relasi makna sinonimi dan hiponimi pada lirik lagu “Evaluasi” karya Baskara Putra. Penelitian tentang relasi makna sinonimi dan hiponimi sudah pernah dilakukan sebelumnya, yang dilakukan oleh Ria Annisa Fitriana dan Arzheti Salsa Safira dengan judul “Analisis Relasi Makna Sinonimi dan Hiponimi dalam Lirik Lagu 'Mama Papa Larang' Karya Judika”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, ditemukan penemuan sinonim yang mencakup 4 sinonimi dan 6 hiponimi (Fitria dan Safira, 2025). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan kata dalam lirik lagu tersebut memiliki keterkaitan makna yang hierarkis dan bervariasi secara spesifik.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Luluk, I. K., dan Iwan, M. (2023) dengan judul *Relasi Makna pada Lagu Karya Melly Goeslaw (Tinjauan Semantik)*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan semantik untuk mengidentifikasi berbagai bentuk relasi makna dalam lirik lagu. Hasil penelitian pada lagu *Hijrah Cinta* menunjukkan adanya 2 data sinonimi, 1 data antonimi, 1 data hiponimi, dan 1 data makna konotasi. Sementara itu, pada lagu *Ketika Cinta Bertasbih* ditemukan 3 data sinonimi, 2 data antonimi, dan 1 data hiponimi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung berbagai relasi makna yang berfungsi memperkuat pesan dan nilai estetika dalam karya musik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian semantik yang berfokus pada relasi makna dalam lirik lagu. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian dan fokus kajian, yaitu penelitian Luluk dan Iwan tidak hanya membahas sinonimi dan hiponimi, tetapi juga mengkaji antonimi serta makna konotasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada relasi makna sinonimi dan hiponimi dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Baskara Putra.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Ratna, L. S., Ribka, E. S., Arlin, S. B. S., Kristin, D. A. P., dan Anggia, P. dengan judul *Analisis Relasi Makna dalam Lirik Lagu “Runtuh” Karya Feby Putri dan Fiersa Besari*. Hasil penelitian menunjukkan adanya 2 data sinonimi, 2 data antonimi, 2 data hiponimi, 3 data polisemi, dan 2 data homonimi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian semantik yang menganalisis relasi makna dalam lirik lagu. Perbedaannya, penelitian Ratna dkk. mengkaji berbagai jenis relasi makna, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada sinonimi dan hiponimi dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Baskara Putra.

Dalam kajian semantik, relasi makna merupakan aspek penting yang menunjukkan adanya hubungan antar satuan bahasa dalam suatu sistem. Menurut (Chaer, 2014:297), relasi makna adalah hubungan antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa lainnya. Relasi ini berkaitan dengan adanya kesamaan makna, pertentangan makna, maupun hubungan ketercakupannya antar kata. Dengan adanya relasi makna, penutur dapat memahami bahwa kosakata dalam suatu bahasa saling terhubung secara sistematis. Hubungan tersebut terwujud dalam beberapa bentuk, di antaranya adalah sinonimi (kesamaan makna), seperti kata melihat yang memiliki kemiripan makna dengan kata memandang. Selain itu, terdapat pula antonimi (pertentangan makna), sebagaimana terlihat pada pasangan kata besar dan kecil. Relasi makna juga mencakup hiponimi, yaitu hubungan inklusif di mana makna suatu satuan bahasa tercakup dalam makna satuan bahasa lainnya.

Sinonimi adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu satuan ujaran dengan satuan ujaran lainnya (Chaer, 2014:297). Hubungan ini tidak selalu menunjukkan identitas makna yang mutlak, melainkan lebih sering berupa kesamaan makna dalam konteks tertentu yang dipengaruhi oleh laras bahasa maupun nuansa emosional penuturnya. Dalam penelitian ini, analisis sinonimi digunakan untuk membedah bagaimana

berbagai diksi yang digunakan dalam lirik lagu memiliki keterkaitan makna yang saling mendukung.

Hiponimi didefinisikan sebagai hubungan semantik antara sebuah bentuk ujaran yang maknanya tercakup dalam makna ujaran yang lain (Chaer, 2014:305). Dalam relasi ini, terdapat istilah hipernim sebagai satuan bahasa yang memiliki cakupan makna luas (superordinat) dan hiponim sebagai satuan bahasa yang maknanya bersifat spesifik atau subordinat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan deskripsi mendalam mengenai relasi makna sinonimi dan hiponimi dalam lirik lagu Evaluasi karya Baskara Putra. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara sistematis dan mendalam guna memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah lirik lagu Evaluasi karya Baskara Putra. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder berupa artikel, jurnal, dan referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, khususnya teori sinonimi dan hiponimi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut: Studi Literatur: Mengumpulkan teori-teori dan kajian sebelumnya mengenai sinonimi dan hiponimi dari jurnal dan literatur ilmiah, Pembacaan Mendalam: Membaca lirik lagu secara menyeluruh untuk memahami konteks, makna, serta relasi makna yang terkandung.

Teknik Analisis Data, data yang diperoleh dianalisis melalui langkah-langkah berikut: Identifikasi: Mengidentifikasi kata-kata dalam lirik lagu yang memiliki hubungan sinonimi dan hiponimi, Klasifikasi: Mengklasifikasikan kata-kata berdasarkan jenis relasi makna yang ditemukan, yaitu sinonimi dan hiponimi, Deskripsi Konteks: Mendeskripsikan konteks penggunaan kata-kata tersebut dalam lirik, termasuk makna yang dihasilkan, dan Interpretasi: Menafsirkan hubungan makna dalam lirik untuk menunjukkan bagaimana relasi sinonimi dan hiponimi mendukung tema dan pesan lagu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hiponimi merupakan hubungan antar kata umum dan kata khusus. Hiponim adalah kata yang memiliki cakupan makna lebih sempit dan hanya mengacu pada hal tertentu. Abdul chaer menyatakan bahwa Hiponimi didefinisikan sebagai hubungan semantik antara sebuah bentuk ujaran yang maknanya tercakup dalam makna ujaran yang lain. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menemukan beberapa bentuk hiponimi dalam lirik lagu “Evaluasi” karya Baskara Putra sebagai berikut.

### **Bilas muka, gosok gigi, evaluasi**

Pada lirik lagu “bilas muka, gosok gigi, evaluasi” karya Baskara Putra, terdapat hubungan hiponim pada kata *bilas muka* dan *gosok gigi*. Kedua frasa tersebut merupakan hiponim dari kegiatan atau rutinitas perawatan diri sehari-hari. Dalam konteks lirik ini, *bilas muka* dan *gosok gigi* termasuk tindakan spesifik yang menggambarkan aktivitas sederhana sebelum beristirahat dan melakukan refleksi diri. Kata-kata tersebut memiliki hubungan makna yang saling berkaitan karena berada dalam satu cakupan aktivitas bersih diri manusia.

Bilas **muka**, gosok **gigi**, evaluasi

Menghias **tubuh** dan Yang mengevaluasi **ragamu**

**Hatimu** terluka sempurna

Pada lirik lagu “Evaluasi” karya Baskara Putra, terdapat hubungan hiponim pada kata *muka*, *gigi*, dan *hati* terhadap kata *raga* dan *tubuh*. Kata *raga* dan *tubuh* memiliki makna yang lebih umum karena merujuk pada diri atau fisik manusia, sedangkan *muka*, *gigi*, dan *hati* memiliki makna yang lebih khusus sebagai bagian dari diri manusia. Hubungan tersebut menunjukkan adanya relasi antara kata umum dan kata khusus dalam lirik lagu tersebut selanjutnya sinonim dapat diartikan sebagai kata-kata yang memiliki makna yang sama atau hampir sama, namun memiliki bentuk yang berbeda. Abdul Chaer menyatakan bahwa Sinonimi adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu satuan ujaran dengan satuan ujaran lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menemukan beberapa kata yang saling memiliki kesamaan makna atau bersinonim dalam lirik lagu “Evaluasi” karya Baskara Putra yaitu sebagai berikut.

Menghias **tubuh** dan

Yang mengevaluasi **ragamu**

Pada lirik lagu “Evaluasi” karya Hindia, terdapat hubungan sinonim pada kata *raga* dan *tubuh*. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sepadan karena sama-sama merujuk pada jasmani atau fisik manusia. Kata *raga* merupakan bentuk lain dari *tubuh* yang sering digunakan dalam karya sastra atau lirik lagu untuk memberikan kesan lebih puitis

**Rintangan** yang kauhadapi

**Masalah** yang mengeruh

Pada lirik lagu “Evaluasi” karya Baskara Putra, terdapat hubungan sinonim pada kata *rintangan* dan *masalah*. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sepadan karena sama-sama merujuk pada kesulitan atau hambatan yang dihadapi seseorang dalam menjalani kehidupan. Dalam lirik lagu tersebut, penggunaan kedua kata ini menggambarkan perjuangan dan tantangan hidup yang harus dilewati.

Hanya berlomba menjadi lebih **Sedih** dari diri

Hatimu **terluka** sempurna

Walau **pedih**, ku bersamamu kali ini

Pada lirik lagu “Evaluasi” karya Baskara Putra, terdapat hubungan sinonim pada kata *pedih*, *sedih*, dan *terluka*. Ketiga kata tersebut memiliki makna yang hampir sama karena sama-sama menggambarkan rasa sakit emosional yang dialami seseorang. Dalam konteks lirik lagu tersebut, penggunaan kata-kata ini menunjukkan keadaan batin yang rapuh, penuh luka, dan kesedihan mendalam. Meskipun memiliki bentuk yang berbeda, ketiga kata tersebut saling berkaitan dalam menggambarkan penderitaan emosional yang dirasakan subjek dalam lagu.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu "Evaluasi" karya Baskara Putra mengandung berbagai relasi makna, khususnya dalam bentuk sinonimi dan hiponimi. Melalui analisis yang dilakukan, dalam lirik lagu "Evaluasi" karya Baskara Putra ditemukan beberapa kata baik sebagai sinonim yang menunjukkan kesamaan makna maupun sebagai hiponim yang menunjukkan hubungan antara kata umum dan kata khusus. Penelitian ini menegaskan pentingnya kajian semantik dalam memahami lirik lagu, yang tidak hanya berfungsi sebagai ungkapan artistik, tetapi juga sebagai media komunikasi yang kaya akan makna. Dengan demikian, lirik lagu dapat menjadi sumber yang berharga untuk menganalisis bahasa dan relasi makna dalam konteks budaya dan sosial yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, R. A., & Safira, A. S. (2025). Analisis relasi makna sinonimi dan hiponimi dalam lirik lagu 'Mama Papa Larang' karya Judika. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 45-55.
- Ginting, P. (2022). *Filsafat Musik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Irviani, Y. (2022). Analisis Penggunaan dan Makna Diksi Lagu "Asmaralibrasi" Soegi Bornean. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 86-94.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (Ed. ke-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Luluk, I. K., & Iwan, M. (2023). Relasi Makna Pada Lagu Karya Melly Goeslaw (Tinjauan Semantik)
- Ratna, L. S., Ribka, E. S., Arlin, S. B. S., Kristin, D. A. P., Anggia, P. Analisis Relasi Makna Dalam Lirik Lagu 'Runtuh' Karya Feby Putri Dan Fiersa Besari
- Surahman, M. (2015). *Seni dalam perspektif pendidikan*. Alfabeta.